

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

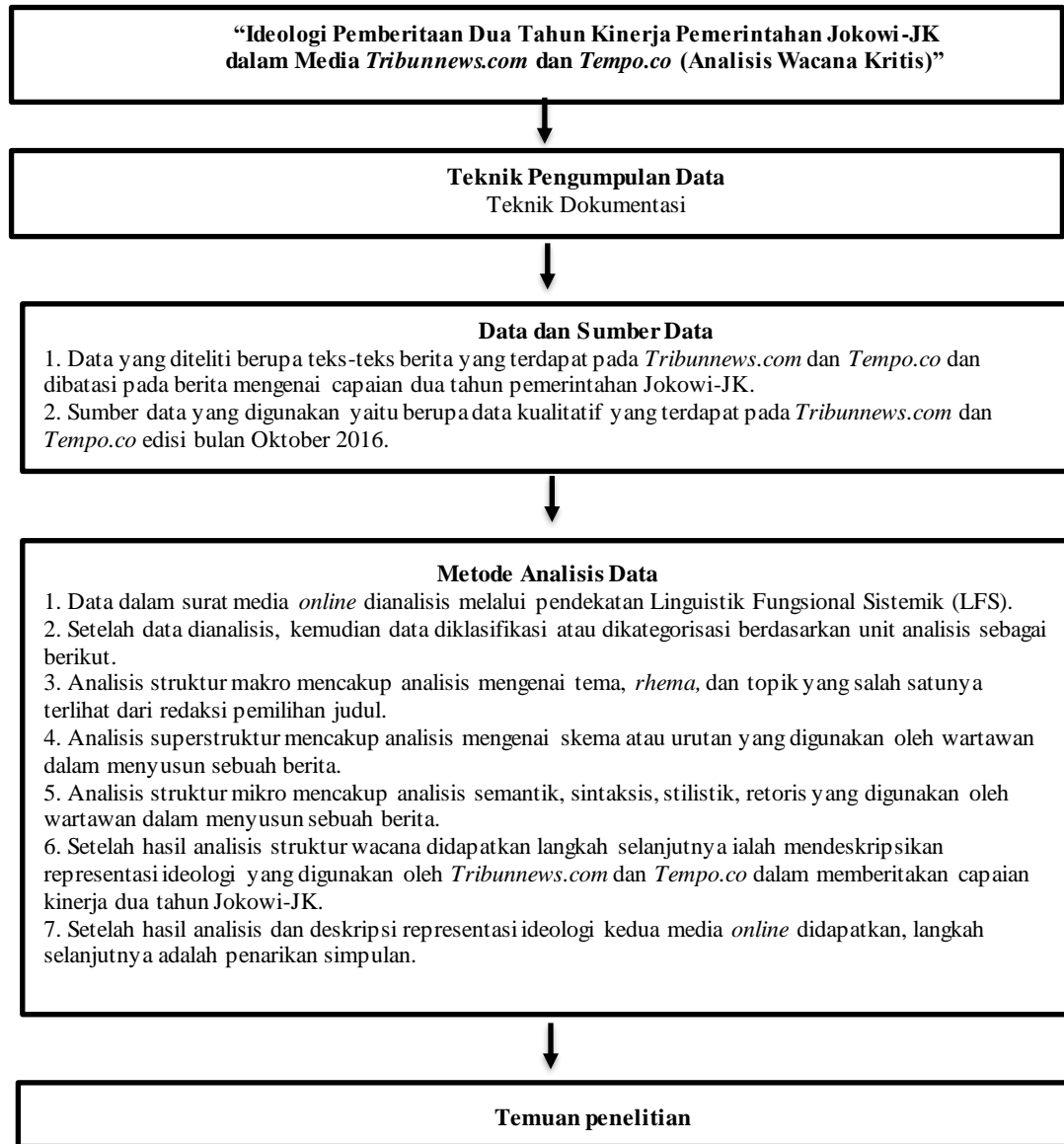
Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti tidak hanya mendeskripsikan fenomena atau realitas saja, melainkan merumuskan hipotesa penelitian dan menganalisis data berdasarkan hipotesa yang sudah ada. Sehingga mendapatkan jawaban dari fenomena yang hendak diteliti. Adapun fenomena yang hendak diteliti pada penelitian ini ialah pemberitaan mengenai capaian dua tahun Joko Widodo dan Jusuf Kalla pada *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*.

Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Pemilihan teknik dokumentasi karena data yang diteliti berasal dari sumbernya. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A van Dijk. Dipilihnya model Teun A van Dijk karena model ini tidak hanya menganalisis secara teks yang terdiri dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro, tetapi juga menganalisis dari sisi kognisi sosial dan konteks sosial. Atas dasar itu, model analisis van Dijk merupakan model yang tepat dalam menganalisis pemberitaan capaian dua tahun Joko Widodo dan Jusuf Kalla. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengungkapkan maksud dari praktik berbahasa yang digunakan oleh kedua media tersebut, tetapi juga dapat mengungkapkan maksud-maksud lain yang tersembunyi di dalamnya.

Penelitian ini mendeskripsikan data berupa teks berita yang dimuat pada *Tribunnews.com* dan *Tempo.co* melalui pendekatan analisis wacana kritis dengan model analisis Teun A van Dijk. Menurut Eriyanto (2001, hlm. 59) salah satu sifat analisis kritis adalah pandangan yang menyatakan peneliti bukanlah subjek yang bebas nilai ketika memandang subjek penelitian. Bahkan, Eriyanto (2001, hlm.59) juga mengungkapkan bahwa keberpihakan peneliti dan posisi peneliti atas dasar suatu masalah sangat menentukan bagaimana data atau teks ditafsirkan. Berangkat dari hal-hal yang sudah dipaparkan, latar belakang, pendidikan, dan pengalaman peneliti akan mempengaruhi interpretasi yang dihasilkan.

### 3.2 Desain Penelitian

Untuk memperjelas pemaparan mengenai metode penelitian yang hendak digunakan, pada bagian ini akan digambarkan bagan desain penelitian. Adapun bagan desain penelitian ini ialah sebagai berikut.



**Bagan 3.1 Desain Penelitian**

### 3.3 Data

Data penelitian ini meliputi teks-teks berita yang terdapat pada *Tribunnews.com* dan *Tempo.co*. Penelitian dibatasi pada berita mengenai Kinerja dua tahun Jokowi dan Jusuf Kalla yang diterbitkan pada Oktober 2016. Alasan dipilihnya Oktober 2016 untuk mengumpulkan data karena pemberitaan mengenai capaian dua tahun Jokowi-JK banyak diterbitkan oleh berbagai media massa pada Oktober 2016. Hal ini disebabkan karena kurang lebih masa kerja Jokowi-JK telah memasuki tahun kedua pada bulan Juli 2016, sehingga evaluasi mengenai capaian dua tahun Jokowi-JK sudah mulai dapat terlihat.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang akan diteliti oleh peneliti berupa data kualitatif, yaitu berasal dari teks berita capaian dua tahun Jokowi dan Jusuf Kalla yang dimuat pada *Tribunnews.com* dan *Tempo.co* edisi Oktober 2016. Rentang waktu tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat meneliti secara lebih mendalam dan objektif. Adapun teks berita mengenai capaian dua tahun Jokowi-JK yang akan diteliti ialah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Data Berita di laman *Tribunnews.com***

No.	Judul	Publikasi	Tanggal Unduh	Sumber
1.	Wakil Ketua MPR RI: Rapor 2 Tahun Pemerintahan Jokowi-JK 7,8	Senin, 24-10-2016	Kamis, 17-11-2016	<a href="http://www.tribunnews.com/nasional/2016/10/24/wakil-ketua-mpr-ri-rapor-dua-tahun-pemerintahan-jokowi-jk-78">http://www.tribunnews.com/nasional/2016/10/24/wakil-ketua-mpr-ri-rapor-dua-tahun-pemerintahan-jokowi-jk-78</a>
2.	Angka Kemiskinan Menurun 2 Tahun Jokowi-JK	Senin, 24-10-2016	Kamis, 17-11-2016	<a href="http://www.tribunnews.com/nasional/2016/10/24/angka-kemiskinan-menurun-2-tahun-pemerin">http://www.tribunnews.com/nasional/2016/10/24/angka-kemiskinan-menurun-2-tahun-pemerin</a>

**Tabel 3.2 Data Berita di laman *Tempo.co***

No.	Judul	Publikasi	Tanggal Unduh	Sumber
1.	2 Tahun Jokowi-JK Rapor Merah untuk Penanganan Kasus HAM	Minggu, 23-10-2016	Kamis, 17-11-2016	<a href="https://nasional.tempo.co/read/news/2016/10/23/078814453/2-tahun-jokowi-jk-rapor-merah-untuk-penanganan-kasus-ham">https://nasional.tempo.co/read/news/2016/10/23/078814453/2-tahun-jokowi-jk-rapor-merah-untuk-penanganan-kasus-ham</a>
2.	2 Tahun Jokowi-JK, DPR: Kualitas Penegakan Hukum Buruk	Jum'at, 21-10-2016	Kamis, 17-11-2016	<a href="https://nasional.tempo.co/read/news/2016/10/21/078814025/2-tahun-jokowi-jk-dpr-kualitas-penegakan-hukum-buruk">https://nasional.tempo.co/read/news/2016/10/21/078814025/2-tahun-jokowi-jk-dpr-kualitas-penegakan-hukum-buruk</a>

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berasal dari sumbernya. Data berupa berita yang telah terdokumentasikan oleh media massa kemudian dituangkan ke dalam kartu data, sehingga memudahkan dalam melakukan tahap selanjutnya yaitu analisis data.

### 3.6 Metode Penyajian Analisis

Dalam sebuah penelitian, menurut Sudaryanto (1993) terdapat dua metode penyajian analisis, yaitu (1) metode formal, dan (2) metode informal. Metode formal merupakan perumusan kaidah atau kaidah-kaidah menggunakan tanda, dan lambang-lambang. Hasil analisis data dengan menggunakan metode formal dapat berupa kaidah, formula, pola, dan prinsip. Sementara itu, metode informal menggunakan kata-kata yang biasa untuk merumuskan kaidah sesuai dengan domainnya, konstrain, dan hubungan antar kaidah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode formal dalam menyajikan analisis data.

### 3.7 Metode Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya ialah melakukan analisis data. Adapun langkah-langkah analisis data akan dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Data dalam surat media *online* dianalisis melalui pendekatan Linguistik Fungsional Sistemik (LFS), kemudian data diklasifikasi atau dikategorisasi berdasarkan unit analisis sebagai berikut.
  - a. Tema, merupakan unsur yang berfungsi sebagai sumber utama pesan yang hendak disampaikan. Misalnya, “Wakil Ketua MPR memberi nilai 7.8”.
  - b. *Rheme*, merupakan unsur yang berfungsi memberikan detail lebih rinci mengenai tema. Misalnya “untuk kinerja pemerintahan Presiden RI Joko Widodo dan wakilnya, Jusuf Kalla selama dua tahun”.
  - c. Aktor, merupakan unsur atau subjek yang melakukan sebuah tindakan. Misalnya “Ketua Komisi Hukum Dewan Perwakilan Rakyat Bambang Soesatyo”.
  - d. *Sayer*, merupakan gambaran seorang tokoh sedang memberikan pandangannya atau sedang menyampaikan pendapatnya terhadap suatu hal. Misalnya ‘Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani mengungkapkan”.
  - e. *Senser*, merupakan tokoh yang mengalami suatu tindakan atau dapat disebut sebagai pengalam. Misalnya, ‘Presiden Joko Widodo lagi-lagi mendapat’ unsur *senser* merujuk kepada Presiden Joko Widodo.
  - f. Transivitas, unsur yang terdiri atas proses, partisipan, dan sirkumstan. Proses yang dimaksud dapat berupa proses material, behavioral, mental. Verbal, relasional, eksistensial, dan meteorologikal.
- 2) Setelah data dianalisis, kemudian data diklasifikasi atau dikategorisasi berdasarkan unit analisis sebagai berikut.
  - a. Analisis struktur makro mencakup analisis mengenai tema, *rhema*, dan topik yang salah satunya terlihat dari redaksi pemilihan judul.
  - b. Analisis superstruktur mencakup analisis mengenai skema atau urutan yang digunakan oleh wartawan dalam menyusun sebuah berita.

- c. Analisis struktur mikro mencakup analisis semantik, sintaksis, stilistik, retorik yang digunakan oleh wartawan dalam menyusun sebuah berita.
- 3) Setelah hasil analisis struktur wacana didapatkan langkah selanjutnya ialah mendeskripsikan representasi ideologi yang digunakan oleh *Tribunnews.com* dan *Tempo.co* dalam memberitakan capaian kinerja dua tahun Jokowi-JK.
- 4) Setelah hasil analisis dan deskripsi representasi ideologi kedua media *online* didapatkan, langkah selanjutnya adalah penarikan simpulan.